

**KEBERADAAN MIKROFLORA INDIGINEOUS MADU HUTAN DARI
BEBERAPA DAERAH DI INDONESIA**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

ABSTRAK

Penelitian tentang Keberadaan Mikroflora Indigineous Madu Hutan dari beberapa daerah di Indonesia telah dilaksanakan dari bulan Februari sampai Desember 2017, di Laboratorium Riset Mikrobiologi, Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Andalas. Penelitian ini menggunakan metoda survey yang dianalisis secara deskriptif. Dari hasil penelitian diperoleh total keberadaan bakteri tertinggi ditemukan pada sampel Madu Lima Kaum, Batusangkar ($55,60 \times 10^9$ cfu/ml), total khamir tertinggi terdapat pada sampel Madu Pasaman Barat ($49,00 \times 10^8$ cfu/ml), total jamur tertinggi ditemukan pada sampel Madu Situbondo, Surabaya ($60,00 \times 10^7$ cfu/ml). Total keberadaan bakteri pemfermentasi tertinggi terdapat pada sampel Madu Situbondo, Surabaya ($50,00 \times 10^8$ cfu/ml), total keberadaan bakteri proteolitik tertinggi ditemukan pada sampel Madu Bengkulu ($48,5 \times 10^9$ cfu/ml), total keberadaan bakteri perombak laktosa tertinggi terdapat pada sampel Madu Pangkep, Sulawesi Selatan ($36,00 \times 10^8$ cfu/ml) dan total keberadaan bakteri asam asetat tertinggi ditemukan pada sampel Madu Lima Kaum, Batusangkar sebesar ($57,0 \times 10^2$ cfu/ml).

Kata kunci: Madu Hutan, Mikroflora Indigineous, Bakteri Pemfermentasi, Bakteri Proteolitik



ABSTRACT

Research about “The Existence of Indigineous Microflore of Forest Honey from several Regions in Indonesian ” has been done on February to December 2017, at the Research Laboratory of Microbiology, Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Andalas University. This research used survey method which were analyzed descriptively. The results of research showed the highest total presence of bacteria was found in the sample Honey of Lima Kaum, Batusangkar (55.60×10^9 cfu/ml), the highest total presence of yeast in the sample Honey of Pasaman Barat (49.00×10^8 cfu/ml), the highest total of mushroom was found in the sample Honey of Situbondon, Surabaya (60.00×10^7 cfu/ml). The highest total presence of fermentation’s bacteria in the sample Honey of Situbondon, Surabaya (50.00×10^8 cfu/ml), the highest total of proteolitic’s bacteria was found in the sample Honey of Bengkulu (48.5×10^9 cfu/ml), the highest total presence of lactose acid’s bacteria in the sample Honey of Pangkep, Sulawesi Selatan (36.00×10^8 cfu/ml) and the highest total of acetate acid’s bacteria was found in the sample Honey of Lima Kaum, Batusangkar (57.0×10^2 cfu/ml).

Keywords: Fermentation bacteria, Forest’s Honey, Natural Microflora, Proteolytic bacteria

